

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975), penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller (1986), mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan sebagai berikut :

1. Fokus Penelitian dapat membatasi studi atau dengan kata lain fokus penelitian membatasi bidang inkuiri.
2. Fokus penelitian berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusif atau memasukan-mengeluarkan suatu informasi yang diperoleh dilapangan. Melalui bimbingan dan arahan fokus yang telah ditetapkan, seorang peneliti akan tahu persis data mana yang perlu dimasukan ke dalam data yang sedang dikumpulkan.

Fokus dalam penelitian ini adalah terfokus pada bagaimana partisipasi politik masyarakat adat kampung naga dalam pemilihan umum tahun 2019.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini merupakan para informan yang dianggap mengetahui inti permasalahan. Peneliti akan mewawancarai pemengku adat dan para tokoh penting yang berada di Kampung Naga.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan salah satu bentuk pertimbangan peneliti untuk melakukan suatu penelitian. Pertimbangan tersebut berhubungan dengan biaya, tenaga, serta waktu yang nantinya akan digunakan. Lokasi penelitian yang akan dituju oleh peneliti yaitu Desa adat kampung naga yang berada di daerah kabupaten Tasikmalaya, serta lokasi-lokasi yang memungkinkan untuk memperoleh sumber data penelitian.

E. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus

F. Teknik Penentuan Informan

Teknik Penentuan Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai orang yang paling menguasai sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti, dampaknya adalah data yang dihasilkan sangat berkualitas. (Soegiyono, 2011:216).

G. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

a. Informan

Informan dipilih secara *purposive* atas dasar permasalahan, judul maupun fokus penelitian.

b. Dokumen

Dokumen yaitu catatan-catatan yang berasal dari arsip, buku pedoman pelaksanaan, laporan pelaksanaan, buku maupun arsip yang memuat pendapat maupun teori yang mendukung untuk masalah penelitian.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan para informan dan observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses analisis data interaktif penelitian ini kegiatan yang pertama adalah proses pengumpulan data. Kebanyakan data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap dan perilaku keseharian yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dengan menggunakan alat bantu berupa kamera, perekam suara, *video tape*.

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Esterberg (2002) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin menemukan informasi dari responden yang lebih mendalam, teknik ini berdasarkan pada laporan diri sendiri atau setidaknya keyakinan pribadi dan pengetahuannya. Jadi dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang jauh lebih mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi ataupun fenomena dimana hal-hal tersebut tidak dapat dikemukakan melalui observasi.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi observasi disini mengandung makna yang lebih sempit yaitu pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Observasi atau pengamatan ini dimaksudkan sebagai pengumpulan data secara selektif. Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan adalah teknik *non participant observer*, dimana peneliti tidak mengikuti kegiatan objek sehingga dengan mudah dapat mengamati tingkah laku yang muncul. (Soehartono, 2008:68)

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dimaksudkan untuk mendapatkan data dalam objek penelitian yang dilakukan melalui arsip, foto, dokumen yang kaitannya merupakan data asli objek penelitian yang sedang diteliti.

I. Metode Analisis Data Validitas Data

a. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan model analisa interaktif (*interactive of model analysis*). Proses analisis ini dilakukan selama proses penelitian.

Dalam teknik ini ada tiga komponen pokok analisis, yaitu *reduksi data*, *penyajian data*, dan *penarikan kesimpulan* yang kesemuanya itu difokuskan pada tujuan penelitian. (Milles dan Huberman, 1992:20).

b. Reduksi Data

Merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang ada dalam *fieldnote* yang berlangsung terus sepanjang pelaksanaan riset hingga laporan akhir penelitian selesai ditulis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir dapat dilaksanakan.

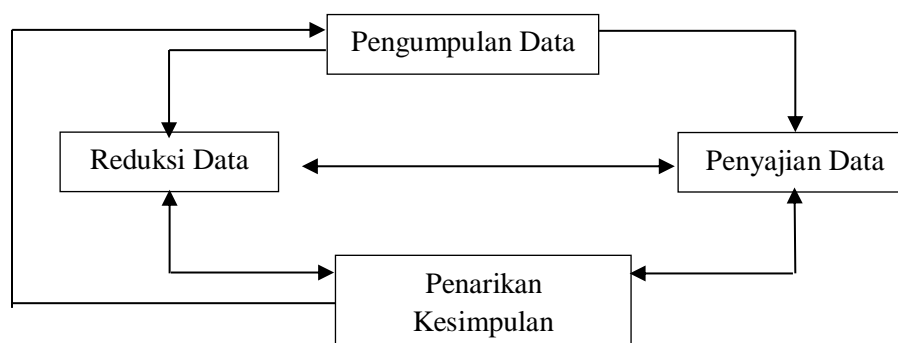
c. Penyajian Data

Merupakan kegiatan dengan adanya perencanaan kolom dalam bentuk matriks gambar dan tabel bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Kegiatan ini dilakukan karena kemampuan manusia sangatlah terbatas dalam menghadapi *fieldnote* yang jumlahnya mencapai ribuan halaman. Dengan demikian, susunan penyajian data yang baik dan jelas sistematikannya sangatlah diperlukan untuk melangkah kepada tahapan penelitian kualitatif.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada dengan memperhatikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi berupa data-data awal yang belum siap digunakan dalam analisis, setelah data tersebut dideduksi dan disajikan. Proses analisis interaktif dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 1
Analisis Interaktif (*interactive model of analysis*)



Sumber : Milles dan Huberman, 1992:20

J. Validitas Data

Cara yang digunakan untuk menguji validitas data adalah teknik triangulasi. Denzin membedakan empat macam Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

- a. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
- b. Triangulasi dengan metode ada dua strategi yang pertama, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Triangulasi dengan penyidik, adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
- d. Triangulasi dengan teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini digunakan teknik Triangulasi sumber dalam hal ini dapat ditempuh dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berlainan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan.